

**ANALISIS PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA SMP BERDASARKAN
TAHAPAN WALLAS DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DITINJAU
DARI GAYA BELAJAR**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar .
Magister Pendidikan Matematika



Oleh

KHOFIFA ROMAITO SIREGAR

2112958

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**ANALISIS PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA SMP BERDASARKAN
TAHAPAN WALLAS DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DITINJAU
DARI GAYA BELAJAR**

Oleh

Khofifa Romaito Siregar

S.Pd Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Matematika pada Program Studi Magister Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

©Khofifa Romaito Siregar. 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

November 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang atau difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

KHOFIFA ROMAITO SIREGAR.
NIM. 2112958

**ANALISIS PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA SMP BERDASARKAN
TAHAPAN WALLAS DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM
PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DITINJAU DARI GAYA
BELAJAR**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

NIP. 198205102005011002

Pembimbing II,



Dr. Endang Cahya Mulyaning A., M.Si

NIP. 1965062211990011001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Matematika



Prof. Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

NIP. 198205102005011002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Analisis Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP Berdasarkan Tahapan Wallas dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2023
Yang membuat pernyataan,

Khofifa Romaito Siregar
NIM. 2112958

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kemampuan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Analisis Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP Berdasarkan Tahapan Wallas dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar**”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang magister pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari kekurangan, baik dari segi isi maupun dari segi bahasa yang disebabkan oleh keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Allah Ya Robbal Alamiin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tesis yang disusun oleh penulis tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang ebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D selaku ketua Departemen Pendidikan Matematika FPMIPA UPI Kampus Bumi Siliwangi dan selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing, memberikan saran, motivasi, serta nasihat kepada penulis dalam proses menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Endang Cahya Mulyaning A., M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa membimbing, memberikan saran, motivasi, serta nasihat kepada penulis dalam proses menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Ir. Yanti Suryanti Sahid selaku Kepala Sekolah SMP Sumatra 40 yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melaksanakan penelitian.
4. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Departemen Pendidikan Matematika FPMIPA UPI Bandung yang telah memberikan bantuan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.

Selain itu, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dan cinta bakti kepada mereka yang memberikan dukungan selama penyusunan tesis ini, yaitu:

1. Ayahanda tercinta, Hasmar Muda Siregar dan Ibunda tercinta. Tetty Rosmaida Harahap, S.Pd yang selalu memanjatkan doa terbaik, memberi teladan yang baik, memberi kasih sayang dan dukungan moril serta meteri yang tiada henti-hentinya serta motivasi setiap harinya kepada penulis yang menjadi semangat penulis di Bumi Siliwangi.
2. Kakak dan adik tercinta, Hesty Afriani Siregar S.Kom, Afrahul Khoiroh, S.Pd, Naloan Saputra Siregar, Doly Hamsyah Siregar yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan senantiasa menjadi pengingat untuk penulis agar lekas menyelesaikan penulisan tesis ini.

3. Kepada sahabat sejak di bangku MAN, Maulida Shalsabila Maharani, S.Tp dan Mutia Maulida Rahma, S.E yang paling mengerti *self reward*, yang selalu memberikan semangat, bersedia mendengarkan curhatan tentang pertesisan, dan kehidupan di Bumi Siliwangi.
4. Kepada Mukhlis Ansori Harahap, S.Ag, yang telah memberikan dukunngan, perhatian, yang bersedia meluangkan waktunya dan memberikan telinganya mendengarkan keluh kesah, dan emosi penulis. Semoga niat baik kita segera terlaksana dan di ridhoi Allah.
5. Kepada sahabat terbaik saya, Intan Aisyah, S.Pd, Sonya Winanda, S.Pd, M. Husen Ritonga, S.Pd, dan M. Agung Pradana, S.Pd yang turut andil dalam menyelesaikan tesis dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
6. Teman-teman yang mewarnai kehidupan penulis di Bumi Siliwangi dan mewarnai bangku perkuliahan penulis, suka duka, canda tawa, Atiqah Zikry Amalia Saragih, S.Pd, Elmawati, S.Pd dan Christina Monica Samosir S.Pd.
7. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Matematika S2 angkatan 2021, terutama yang berjuang selama perkuliahan dan menjadi kisah yang mewarnai di salah satu bagian kehidupan penulis.
8. Siswa kelas VIII SMP Sumatra 40 Bandung yang membantu penulis dalam terlaksanaan penelitian tesis ini.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam penyelesaian tesis ini.
10. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan tetap kuat untuk menyelesaikan perkuliahan, yang berhasil menahan rindu di Bumi Siliwangi agar tidak ingin pulang ke Tanah Deli sebelum penulisaan tesis ini selesai.

Sebagai tanda hormat, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih. Seluruh amal baik tersebut sangatlah berarti bagi penulis dan

sungguh tidak ternilai harganya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin Yaa Rabbal'aalamiin.

Bandung, Desember
2023

ABSTRAK

Khofifa Romaito Siregar. (2023). Analisis Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP Berdasarkan Tahapan Wallas dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar.

Proses berpikir kreatif merupakan salah satu cara untuk melihat persoalan dari banyak persepektif. Tahapan berpikir kreatif menurut Wallas meliputi persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Kekreatifan peserta didik ketika menyelesaikan persoalan matematika dan dalam mencapai keberhasilannya dapat dipengaruhi oleh faktor gaya belajar yang dimiliki peserta didik itu sendiri. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan gaya belajar yang dimiliki siswa, mengetahui proses berpikir kreatif siswa berdasarkan tahapan Wallas, dan mengetahui proses berpikir kreatif siswa berdasarkan tahapan Wallas dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV ditinjau dari gaya belajar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek pada penelitian ini adalah 42 siswa kelas VIII di salah satu Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat yang telah mempelajari materi SPLDV. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket gaya belajar, tes kemampuan berpikir kreatif, dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan gaya belajar terbanyak yang dimiliki siswa adalah visual. Empat tahapan Wallas hanya dipenuhi oleh empat siswa. Tahapan terbanyak yang tidak dipenuhi oleh siswa adalah tahap verifikasi. Siswa visual tinggi tidak memenuhi semua tahapan Wallas pada soal nomor dua. Siswa visual sedang tidak memenuhi semua tahapan Wallas pada soal empat. Siswa visual rendah, tidak memenuhi semua tahapan Wallas pada soal nomor empat. Siswa auditorial dan kinestetik tinggi, sedang, tidak memenuhi tahap verifikasi pada semua soal.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif, Tahapan Wallas, Gaya Belajar

ABSTRACT

Khofifa Romaito Siregar. (2023). Analysis of The Creative Thinking Process of Junior High School Students Based on Wallas' Stages in Solving Word Problems of The Two-Variable Linear Equation System (TVLES) in Terms of Learning Style

The creative thinking process is one way to look at problems from many perspectives. The stages of creative thinking according to Wallas include preparation, incubation, illumination, and verification. The creativity of students when solving math problems and in achieving success can be influenced by learning style factors that students have themselves. This study aims to analyze and describe the learning styles of students, determine the creative thinking process of students based on Wallas' stages, and determine the creative thinking process of students based on Wallas' stages in solving SPLDV story problems in terms of learning styles. The method used in this research is a skintative approach with a case study design. The subjects in this study were 42 students of grade VIII in one of Bandung City, West Java Province who had studied SPLDV material. The data in this study were collected using a learning style questionnaire, creative thinking ability test, and interview guidelines. The results of this study show that the most common learning style owned by students is visual. Four Wallas stages were only fulfilled by four students. The most common stage not fulfilled by students is the verification stage. High visual students did not fulfill all stages of Wallas in problem number two. Medium visual students did not fulfill all stages of Wallas in question four. Low visual students, did not fulfill all of Wallas' stages in problem number four. High, medium, auditorial and kinesthetic students did not fulfill the verification stage in all problems.

Keywords: Creative Thinking Ability, Wallas' Steps, Learning Style

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Lata Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Proses Berpikir.....	7
2.2 Proses Berpikir Kreatif.....	9
2.3 Teori Wallas	14
2.4 Gaya Belajar.....	19
2.5 Soal Cerita.....	24
2.6 Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.....	27
2.7 Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Partisipan Penelitian.....	34
3.3 Pengumpulan Data	36
3.4 Instrumen Penelitian.....	38
3.5 Analisis Data	38

3.6 Jadwal Penelitian.....	40
----------------------------	----

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan.....	41
4.1.1 Temuan Angket Gaya Belajar Siswa	41
4.1.2 Temuan Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Berdasarkan Tahapan Wallas.....	58
4.1.3 Temuan Tes Berpikir kreatif Siswa Berdasarkan Tahapan Wallas dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Ditinjau dari Gaya Belajar	73
4.2 Pembahasan	125
4.2.1 Deskripsi Gaya Belajar yang Dimiliki Siswa.....	125
4.2.2 Deskripsi Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Spldv Berdasarkan Tahapan Wallas	128
4.2.3 Deskripsi Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Berdasarkan Tahapan Wallas Ditinjau dari Gaya Belajar	130

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan.....	137
5.2 Rekomendasi	142

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Pemilihan Subjek	35
Gambar 4.1 Soal Tes Berpikir Kreatif Nomor Satu	59
Gambar 4.2 Soal Tes Berpikir Kreatif Nomor Dua	59
Gambar 4.3 Soal Tes Berpikir Kreatif Nomor Tiga.....	60
Gambar 4.4 Soal Tes Berpikir Kreatif Nomor Empat.....	60
Gambar 4.5 Jawaban Siswa yang Memenuhi Tiga Tahapan Wallas pada Soal Nomor satu.....	62
Gambar 4.6 Jawaban Siswa yang Memenuhi Dua Tahapan Wallas pada Soal Nomor satu.....	63
Gambar 4.7 Jawaban Siswa yang Memenuhi Satu Tahapan Wallas pada Soal Nomor satu.....	64
Gambar 4.8 Jawaban Siswa yang Memenuhi Tiga Tahapan Wallas pada Soal Nomor Dua.....	64
Gambar 4.9 Jawaban Siswa yang Memenuhi Dua Tahapan Wallas pada Soal Nomor Dua.....	65
Gambar 4.10 Jawaban Siswa yang Memenuhi Satu Tahapan Wallas pada Soal Nomor Dua.....	66
Gambar 4.11 Jawaban Siswa yang Memenuhi Tiga Tahapan Wallas pada Soal Nomor Tiga.....	67
Gambar 4.12 Jawaban Siswa yang Memenuhi Dua Tahapan Wallas pada Soal Nomor Tiga.....	68
Gambar 4.13 Jawaban Siswa yang Memenuhi Satu Tahapan Wallas pada Soal Nomor Tiga.....	69
Gambar 4.14 Jawaban Siswa yang Memenuhi Tiga Tahapan Wallas pada Soal Nomor Empat.....	70
Gambar 4.15 Jawaban Siswa yang Memenuhi Dua Tahapan Wallas pada Soal Nomor Empat.....	72

Gambar 4.16 Jawaban Siswa yang Memenuhi Tiga Tahapan Wallas pada Soal Nomor Empat.....	73
Gambar 4.17 Hasil Tes Subjek S-09 pada Soal Nomor Satu.....	74
Gambar 4.18 Hasil Tes Subjek S-09 pada Soal Nomor Tiga.....	76
Gambar 4.19 Hasil Tes Subjek S-09 pada Soal Nomor Empat.....	79
Gambar 4.20 Hasil Tes Subjek S-15 pada Soal Nomor Satu.....	80
Gambar 4.21 Hasil Tes Subjek S-15 pada Soal Nomor Satu.....	81
Gambar 4.22 Hasil Tes Subjek S-15 pada Soal Nomor Dua	82
Gambar 4.23 Hasil Tes Subjek S-28 pada Soal Nomor Satu.....	85
Gambar 4.24 Hasil Tes Subjek S-28 pada Soal Nomor Dua	87
Gambar 4.25 Hasil Tes Subjek S-28 pada Soal Nomor Dua	89
Gambar 4.26 Hasil Tes Subjek S-28 pada Soal Nomor Tiga.....	89
Gambar 4.27 Hasil Coretan Subjek S-28 pada Soal Nomor Tiga.....	90
Gambar 4.28 Hasil Tes Subjek S-16 pada Soal Nomor Satu.....	92
Gambar 4.29 Hasil Tes Subjek S-16 pada Soal Nomor Satu	93
Gambar 4.30 Hasil Kesimpulan Subjek S-16 pada Soal Nomor Satu	95
Gambar 4.31 Hasil Tes Subjek S-16 pada Soal Nomor Dua	95
Gambar 4.32 Hasil Tes Subjek S-16 pada Soal Nomor Dua	96
Gambar 4.33 Hasil Tes Subjek S-16 pada Soal Nomor Dua	98
Gambar 4.34 Hasil Tes Subjek S-16 pada Soal Nomor Tiga.....	98
Gambar 4.35 Hasil Tes Subjek S-16 pada Soal Nomor Tiga.....	99
Gambar 4.36 Hasil Tes Subjek S-16 pada Soal Nomor Empat.....	100
Gambar 4.37 Hasil Tes Subjek S-17 pada Soal Nomor Satu	101
Gambar 4.38 Hasil Tes Subjek S-17 pada Soal Nomor Dua	103
Gambar 4.39 Hasil Tes Subjek S-17 pada Soal Nomor Tiga.....	105
Gambar 4.40 Hasil Tes Subjek S-25 pada Soal Nomor Satu	107
Gambar 4.41 Hasil Tes Subjek S-25 pada Soal Nomor Dua	109
Gambar 4.42 Hasil Tes Subjek S-18 pada Soal Nomor Satu.....	111

Gambar 4.43 Hasil Tes Subjek S-18 pada Soal Nomor Dua	113
Gambar 4.44 Hasil Tes Subjek S-19 pada Soal Nomor Satu.....	114
Gambar 4.45 Hasil Tes Subjek S-19 pada Soal Nomor Dua	116
Gambar 4.46 Hasil Tes Subjek S-34 pada Soal Nomor Satu.....	117
Gambar 4.47 Hasil Tes Subjek S-34 pada Soal Nomor Dua	119
Gambar 4.48 Hasil Tes Subjek S-34 pada Soal Nomor Dua	120
Gambar 4.49 Hasil Tes Subjek S-34 pada Soal Nomor Tiga	121
Gambar 4.50 Hasil Tes Subjek S-34 pada Soal Nomor Tiga.....	122
Gambar 4.51 Hasil Tes Subjek S-34 pada Soal Nomor Empat.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek, Sudut Pandang, Jenis Berpikir	8
Tabel 2.2 Indikator Berpikir Kreatif	12
Tabel 2.3 Kaitan Antara Teori Wallas dengan Indikator Berpikir Kreatif	17
Tabel 4.1 Hasil Kecenderungan Gaya Belajar Siswa.....	42
Tabel 4.2 Subjek Gaya Belajar.....	43
Tabel 4.3 Hasil Tes Berpikir Kreatif Siswa Berdsarkan Tahapan Wallas .60	
Tabel 4.4 Hasil Berpikir Kreatif Subjek dengan Gaya Belajar Visual Berdasarkan Tahapan Wallas	91
Tabel 4.5 Hasil Berpikir Kreatif Subjek dengan Gaya Belajar Auditorial Berdasarkan Tahapan Wallas	110
Tabel 4.6 Hasil Berpikir Kreatif Subjek dengan Gaya Belajar Kinestetik Berdasarkan Tahapan Wallas	125

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Hirza, B., & Supriadi, A. (2018). Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbentuk Cerita Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 53-62.
- Alzain, A., Clark, S., Ireson, G., & Jwaid, A. (2018). Adaptive education based on learning styles: Are learning style instruments precise enough?. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(09), 41-52.
- Ardianik. (2017). Analisis Prses Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Open Ended Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 806.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdi, S., & Mahmud, R. S. (2022). Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Gaya Belajar Visual dalam Menyelesaikan Soal Sistem Perasamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada Siswa SMP. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 49-62.
- Ashabulkahfi, Y. C. (2022). Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa. *Jurnal Penalaran dan Riset Matematika*, 63-69.
- Ayarsha, R. (2016). *analisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal matematika berdasarkan kriteria Watson* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Jakarta).
- Biga, N. (2014). Deskripsi Bentuk-Bentuk Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Volume Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas V SDN I Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango. *1(151409481)*.

- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44, 168-174.
- De Porter, B., & Hernacki, M. (2016). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Dwidarti, U., Mampouw, H.L., & Setyadi, D. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Himpunan. *Journal Cendikial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3.
- Fajriah, N. (2015). Kriteria Berpikir Geometris Siswa SMP Menyelesaikan Masalah Geometri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.
- Fardah, D. K. (2012). Analisis Proses dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika Melalui Tugas Open-Ended. *Kreano*, 3 (2).
- Farida, N. (2015). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VII dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika. *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 42-52.
- Fauziyah, I. N., Usodo, B., & Ekana Ch, H. (2013). Proses Berpikir Kreatif Siswa Kelas X dalam Memecahkan Masalah Geometri Berdasarkan Tahapan Wallas Ditinjau dari Adversity Quotient (AQ) Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Solusi*, 75-89.
- Gunawan, A. W. (2006). *Genius learning strategy*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handaya, M. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 1349-1355.

Khofifa Romaito Siregar, 2023

ANALISIS PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA SMP BERDASARKAN TAHAPAN WALLAS DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hines, M. E., Catalana, S. M., & Anderson, B. N. (2019). When learning sinks in: Using the incubation model of teaching to guide students through the creative thinking process. *Gifted Child Today*, 42(1), 36-45.
- Leasa, M., Corebima, A. D., & Suwono, H. (2017). Emotional Intelligence among Auditory, Reading, and Kinesthetic Learning Styles of Elementary School Students in Ambon Indonesia. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(1), 83-91.
- Luthfiyah. (2019). *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. Jakarta Utara: Media Guru Digital Indonesia.
- Luthfiyah, F. d. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak.
- Luviyandari, A. (2014). Analisis Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas XA Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung. *Skripsi. Tulungagung: Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Mašić, A., Polz, E., & Bećirović, S. (2020). The relationship between learning styles, GPA, school level and gender. *European Researcher*, 11(1), 51-60.
- Maningsih, D. (2013). Pengaruh Metode STAD (Student Teams Achievement Divisions) dalam Peningkatan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Kalem Cendikia*, 4.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. ke-13,
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Oktaviani, M. A., Sisworo, S., & Hidayanto, E. (2018). Proses Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Spasial Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Open-ended Berdasarkan Tahapan Wallas. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(7), 935-944.
- Perbowo, K. (2012). Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Pemecahan Masalah Matematis Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Pada Sekolah Menengah Pertama. *Tesis*.
- Putri, I. W. S., Hussien, S., & Adawiyah, R. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Masalah Kesebangunan di SMPN 11 Jember. *Jurnal Edukasi*, 4(3), 59-62.
- Rahardjo, M., & Waluyati, A. (2011). Pembelajaran soal cerita operasi hitung campuran di Sekolah Dasar. *Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional*.
- Rimilda, R. (2015). Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Segiempat Kelas VII Berdasarkan Langkah Teori Polya pada MTsN Model Banda Aceh. *Visipena Journal*, 6(2)
- Rochim, T. (2018). *Berpikir Kritis & Kreatif*. Bandung: ITB Press.
- Rohmah, Z., Rochminah, S., & Idris, M. (2017). Profil Pemecahan Masalah matematika Siswa SMP Islam Terpadu Qurota A'yun Palu Ditinjau Dari Gaya Belajar Auditori. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 4 (4), 495-504.
- Rusdi, R. (2018). Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas dalam Sekolah Kepenulisan di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta. *Muslim Heritage*, 2(2), 259-274
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan: Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sari, A. P., Ikhsan, M., & Saminan, S. (2017). Proses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan model Wallas. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(1), 18-32.

- Sarumpaet, R.T., (2002). *Sastra Masuk Sekolah*. Magelang: Indonesia Tera
- Savic, M. (2016). Mathematical problem-solving via Wallas' four stages of creativity: Implications for the undergraduate classroom. *The Mathematics Enthusiast*, 13(3), 255-278
- Semiawan, C., (1997) *Persepektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta: Grasindo
- Sholihah, M. A. (2018). *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika kelas vii mts laboratorium UIN-SU tp 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Siswono, T. Y. (2007). Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Tahap Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika. *Disertasi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sudirman, S. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP ditinjau dari Perbedaan Gender . *Jurnal Pembelajaran Matematika*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfaidah, N., & Bahar, E. E. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mneyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada Kelas IX SMP. *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA)*, 66-77.
- Suparno, P. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno, S., Mardiyana, M., & Usodo, B. (2013). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dan Tps dengan Pendekatan Savi terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 1, 661-667.
- Teresia, C. W. V., & Sulistyani, N. (2022). Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended.

- Utami, R. W., Endaryono, B.T., & Djuhartono, T. (2018). Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Faktor: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5.
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik) mahasiswa pendidikan matematika universitas bung hatta. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2).
- Wallas, G. (1970). *The Art Of Thought*. England: Penguin Books
- Wiedarti, P. (2018). *Pentingnya Memahami Gaya Belajar*. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan
- Wijaya, A. A. (2013). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi sistem persamaan linear dua variabel. *Mathedunesa*, 2(1).
- Wulantina, E., Kusmayadi, T. A., & Riyadi, R. (2015). Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematikapada Siswa Kelas X Mia Sman 6 Surakarta. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 3(6).
- Zein, A. (2017). Tafsir Alquran Tentang Akal. (sebuah tinjauan tematis). *Jurnal At-tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir*. 2 (2), 233-245